

**HUBUNGAN PELAKSANAAN METODE TUTORIAL
DENGAN PENCAPAIAN NILAI TUTORIAL ASUHAN
KEBIDANAN I PRODI D IV BIDAN PENDIDIK
STIKES 'AISYIAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
TRI WAHYU APRILAWATI
20110I04234**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA 2011/2012**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PELAKSANAAN METODE TUTORIAL
DENGAN PENCAPAIAN NILAI TUTORIAL ASUHAN
KEBIDANAN I PRODI D IV BIDAN PENDIDIK
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Di susun Oleh :
TRI WAHYU APRILAWATI
20110104234

Oleh Pembimbing:

Pembimbing : Evi Nurhidayati, S.S.T., M.Keb

Tanggal : 8-9-2012

Tanda Tangan :

**HUBUNGAN PELAKSANAAN METODE TUTORIAL DENGAN
PENCAPAIAN NILAI TUTORIAL ASUHAN KEBIDANAN I PRODI D IV
BIDAN PENDIDIK STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

Tri Wahyu Aprilawati, Evi Nurhidayati

STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA

Aprillawatii@yahoo.com

Abstract : This research is To asses the correlation between tutorial method application with midwifery care I tutorial passing grade result in Diploma IV educator midwives program 'Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta. Correlational design with cross sectional time approach has been used in this research. 43 respondents was choosen by simple random sampling and the data was collected by questioner. Frequency analysis and Kendal Tau analysis has been used to analyze the hipotesis. There were a significant correlation between tutorial method applicaton with midwifery care I passing grade result in diploma IV educator midwives program 'Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta.

Key Word : Tutorial Method – Final Achivement Grade

Abstrak : Tujuan penelian ini ntuk mengetahui Hubungan Pelaksanaan Metode Tutorial Dengan Pencapaian Nilai Tutorial Asuhan Kebidanan I Prodi D IV Bidan Pendidik Stikes Aisyiyah Yogyakarta. Jenis Penelitian ini adalah kolerasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 43orang. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisa yang digunakan adalah analisa univariate (analisis frekuensi) dan analisis bivariat (*Kendal tau*) untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian ini erdapat hubungan yang signfikan pelaksanaan metode tutorial dengan pencapaian nilai tutorial asuhan kebidanan I Prodi D IV Bidan Pendidik Stikes Aisyiyah Yogyakarta.

Kata kunci : Pelaksanaan metode tutorial, Pencapaian nilai

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Mendiknakes dengan SK. No. 045/U/2002 tentang kurikulum pendidikan tinggi yang berbasis kompetensi, maka sistem pendidikan perguruan tinggi di Indonesia telah mengalami perubahan yang mendasar. Hal tersebut berdampak pada perubahan paradigma pendidikan dari yang semula berorientasi pada dosen menjadi berorientasi pada mahasiswa. Penerapan PBL (*Problem Based Learning*) dalam proses pendidikan merupakan suatu strategi yang juga baru di kembangkan di Indonesia.

Saat ini Program Studi Bidan Pendidik di STKES 'Aisyiyah telah menggunakan metode pembelajaran tutorial pada beberapa mata kuliah yang diampu. Diharapkan dengan pembelajaran berbasis tutorial mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan menyelesaikan masalah, dan keterampilan intelektualnya, mempelajari peran orang dewasa dengan mengalaminya melalui berbagai situasi riil atau situasi yang disimulasikan dan menjadi pelajar yang mandiri dan otonom (Arends, 2008).

Pembelajaran tutorial sebagai salah satu metode pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kelemahan yang harus ditangani secara tepat. Menurut Sanjaya (2008: 249) keunggulan dan kelemahan dari pembelajaran tutorial adalah : 1) Keunggulan : mahasiswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri; dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan; dapat membantu anak untuk merespon orang lain; dapat memberdayakan mahasiswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar; dapat meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial; dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, menerima umpan balik; dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata; dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir; 2) Kelemahan: dengan luasnya pembelajaran maka apabila keleluasaan itu tidak optimal maka tujuan dari apa yang dipelajari tidak akan tercapai; penilaian kelompok dapat mengurangi penilaian secara individu apabila tutor tidak jeli dalam pelaksanaan tutorial; mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan waktu yang panjang.

Pencapaian nilai tutorial asuhan kebidanan kehamilan sedikit banyak dipengaruhi oleh pelaksanaan metode tutorial, dimana pelaksanaan metode tutorial akan mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran tutorial. Menurut Ridwan (2008), salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar atau pencapaian nilai tutorial asuhan kebidanan kehamilan adalah minat dan motivasi. Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan.

Berdasarkan studi pendahuluan Hasil yang diperoleh menunjukkan enam mahasiswa merasa suasana pembelajaran tutorial kurang menyenangkan, tiga belas mahasiswa merasa fasilitas sarana dan prasarana dalam pembelajaran kurang lengkap, dua belas mahasiswa merasa kurang memahami maksud skenario, tujuh

mahasiswa merasa pembelajaran tutorial kurang berpengaruh dalam memotivasi belajar, dan delapan mahasiswa merasa tutor kurang membantu dalam diskusi tutorial. Sedangkan dua puluh orang menyatakan bahwa metode tutorial sangat membantu mahasiswa dalam memahami materi pelajaran.

Mata kuliah askeb I (kehamilan) adalah salah satu mata ajar pokok dan sebagai modal dasar ilmu dalam kebidanan, mata kuliah ini dengan bobot 7 SKS yang meliputi disiplin ilmu biomedis kebidanan yaitu anatomi, biologi reproduksi, fisiologi, biokimia, mikrobiologi parasitologi, dan farmakologi sehingga dengan mempelajari ilmu tersebut mahasiswa mampu untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Bagian Akademik, mahasiswa semester I Prodi D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yang harus mengikuti remedial mata kuliah tersebut sebesar 91,48% dengan nilai rata-rata 64,85. Nilai rata-rata tersebut tidak sesuai dengan standar kelulusan yang telah ditetapkan oleh sistem penilaian STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yaitu $\geq 70,00$, nilai rata-rata ini merupakan nilai gabungan antara praktikum *laboratorium skill*, praktikum lapangan, kegiatan tutorial, MCQ, kehadiran, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pelaksanaan metode tutorial dengan pencapaian nilai tutorial asuhan kebidanan I prodi DIV bidan pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi yaitu untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada (Arikunto, 2010). Menurut sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti, Arikunto (2010), responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa D IV bidan pendidik semester IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Jumlah sampel yang ditetapkan pada penelitian ini adalah diambil 25% dari total sampel. Sehingga besar sampel yaitu dari 25% dari 172 yaitu 43 orang. (Arikunto, 2010)

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple random sampling*. Pendekatan waktu dengan menggunakan metode *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang diobservasi secara bersamaan pada waktu tertentu, artinya setiap subjek penelitian hanya dilakukan dan diukur sekali saja pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2005).

Analisis data dilakukan dalam 2 tahap yaitu analisis data univariat dan analisis data multivariat. Analisis univariat data yang diperoleh dari kuesioner diolah secara manual kemudian ditabulasi dan dilakukan perhitungan persentase dengan menggunakan Analisis data bivariat. Selanjutnya Untuk mengetahui hubungan pelaksanaan metode tutorial dengan pencapaian nilai tutorial digunakan uji statistik non parametrik koefisien korelasi kendall tau (τ). Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal atau rangking. Kelebihan teknik ini bila digunakan untuk menganalisis sampel yang jumlah anggotanya lebih dari 10 (Sugiyono, 2010). Harga z hitung tersebut dibandingkan dengan harga z

tabel. Untuk uji dua pihak, maka taraf kesalahan 5%. Selanjutnya harga z dapat dilihat pada kurve normal. Bila z hitung lebih besar dari z tabel, maka koefisien yang ditemukan adalah signifikan (Sugiyono, 2010).

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

Tabel 1. Distribusi frekuensi pelaksanaan metode tutorial asuhan kebidanan prodi d iv bidan pendidik STIKES 'aisyiyah yogyakarta tahun 2012

No.	Pelaksanaan metode tutorial Asuhan Kebidanan I	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	22	51,2
2.	Cukup	15	34,9
3.	Kurang	6	14,0
	Jumlah	43	100,0

Sumber: data primer diolah 2012

Berdasarkan Tabel 2 tersebut di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 43 orang, dari 43 orang tersebut sebagian besar menganggap bahwa pelaksanaan metode tutorial Asuhan Kebidanan I sudah berjalan dengan baik yaitu 22 orang (51,2%), sedangkan sebagian kecil yang menganggap kurang sebanyak 6 orang (16%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi pencapaian nilai tutorial Asuhan Kebidanan I Prodi D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012

No.	Pencapaian nilai tutorial Asuhan Kebidanan I	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat memuaskan (80-100)	17	39,5
2.	Memuaskan (60-78)	23	53,5
3.	Tidak memuaskan (40)	3	7,0
	Jumlah	43	100,0

Sumber: data primer diolah 2012

Berdasarkan Tabel 3 tersebut di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 43 dengan pencapaian nilai tutorial Asuhan Kebidanan I paling banyak kategori sangat memuaskan yaitu 23 orang (53,5%), sedangkan paling sedikit kategori tidak memuaskan yaitu 3 orang (7%).

Tabel 3. Uji hipotesis hubungan Pelaksanaan Metode Tutorial Dengan Pencapaian Nilai Tutorial Asuhan Kebidanan I Prodi D IV Bidan Pendidik STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012

Pencapaian Nilai Tutorial Asuhan Kebidanan I	Pelaksanaan Metode Tutorial						Total		Kendall's tau	p-value
	Baik		Cukup		Kurang		f	%		
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Sangat memuaskan	9	40,9	11	73,3	3	50,0	17	39,5	0,261	0,018
Memuaskan	13	59,1	3	20,0	1	16,7	23	53,5		
Tidak memuaskan	0	0,0	1	6,7	2	33,3	3	7,0		
Total	22	100,0	15	100,0	6	100,0	43	100,0		

Berdasarkan Tabel 4 tersebut di atas dapat diketahui bahwa responden yang menganggap pelaksanaan metode tutorial sudah berjalan dengan baik sebanyak 22 orang memiliki kecenderungan pencapaian nilai tutorial asuhan kebidanan I yang memuaskan yaitu 13 orang (59,1%). Responden yang menganggap pelaksanaan metode tutorial berjalan dengan cukup sebanyak 15 orang memiliki kecenderungan pencapaian nilai tutorial asuhan kebidanan I yang sangat memuaskan yaitu 11 orang (73,3%). Responden yang menganggap pelaksanaan metode tutorial berjalan dengan kurang sebanyak 6 orang memiliki kecenderungan pencapaian nilai tutorial asuhan kebidanan I yang sangat memuaskan yaitu 3 orang (50%).

Selanjutnya apakah kecenderungan yang ditunjukkan melalui tabulasi silang tersebut signifikan secara statistik, maka dilakukan uji signifikansi dengan *kendall's tau*. Berdasarkan hasil uji statistik Kendall's tau diperoleh sebesar 0,261 pada taraf kesalahan 5%, dan nilai $p < 0,05$ ($0,018 < 0,05$) sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan Metode Tutorial Dengan Pencapaian Nilai Tutorial Asuhan Kebidanan I Prodi D IV Bidan Pendidik STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan metode tutorial Asuhan Kebidanan I Prodi D IV Bidan Pendidik STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012

Berdasarkan tabel 2 halaman 47 diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 43 orang, dari 43 orang tersebut sebagian besar menganggap bahwa pelaksanaan metode tutorial Asuhan Kebidanan I sudah berjalan dengan baik yaitu 22 orang (51,2%). Hal ini karena berdasarkan analisis tiap item soal pelaksanaan metode tutorial asuhan kebidanan rata-rata responden yang menjawab Ya sebanyak 31 orang, sedangkan rata-rata yang menjawab tidak sebanyak 12 orang. Sedangkan jawaban responden paling banyak menjawab ‘Ya’ pada item soal nomor 14 sebanyak 40 orang (93%), dan paling sedikit menjawab “Ya” pada item soal

nomer 23 sebanyak 16 orang (37%). Hal ini berarti responden paling banyak menganggap bahwa pelaksanaan tutorial pada tutor memberikan nilai pada saat pelaksanaan tutorial berlangsung sudah dijalankan. Dan yang paling sedikit responden menganggap bahwa pelaksanaan metode tutorial pada skenario sesuai dengan profesi kebidanan sudah dijalankan..

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden menganggap bahwa pelaksanaan metode tutorial Asuhan Kebidanan I sudah berjalan dengan baik memberikan gambaran bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode tutorial Asuhan Kebidanan I tutor sudah berperan dengan baik, metode tutorial dirasa nyaman dan dapat dijalankan oleh mahasiswa, fasilitas yang selama ini digunakan sudah memenuhi syarat dan lengkap, serta mahasiswa menganggap mahasiswa sudah menjalankan peranannya masing-masing dengan baik sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif.

Dampak pelaksanaan metode tutorial Asuhan Kebidanan I sudah berjalan dengan baik bagi responden adalah responden yang menganggap bahwa pelaksanaan metode tutorial Asuhan Kebidanan I sudah berjalan dengan baik akan lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal ini karena adanya tanggapan yang baik terhadap pelaksanaan metode tutorial sebagai indikasi bahwa dirinya sudah merasa nyaman dan dapat mengikuti dengan baik proses belajar mengajar dengan metode tutorial tersebut, sehingga pada akhirnya potensi pencapaian prestasi belajar secara optimal dapat diraih.

Pencapaian nilai tutorial Asuhan Kebidanan I Prodi D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012

Berdasarkan tabel 3 halaman 48 diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 43 dengan pencapaian nilai tutorial Asuhan Kebidanan I paling banyak kategori memuaskan yaitu 23 orang (53,5%). Hal ini karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menentukan penentuan nilai akhir yang dipertimbangkan oleh dosen, yaitu menurut Sudijono (2011) terdiri dari *achievement, effort, personal and social characteristics, work habit*. Faktor pencapaian atau prestasi (*Achievement*) dipergunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam penentuan nilai akhir, sebab prestasi atau pencapaian peserta didik yang dilambungkan dengan nilai-nilai hasil belajar pada dasarnya mencerminkan sampai sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan bagi masing-masing mata pelajaran atau bidang studi.

Faktor usaha (*Effort*) juga dapat dipertimbangkan sebagai penentuan hasil belajar. Disamping nilai-nilai hasil belajar yang dicapai oleh para peserta didik, faktor usaha yang telah mereka lakukan juga perlu mendapatkan pertimbangan dalam rangka penentuan nilai akhir. Hal ini karena dosen menilai usaha keras dan kemauan mahasiswa untuk belajar. Faktor aspek pribadi dan sosial (*Personal and Social Characteristics*), karakter yang dimiliki oleh peserta didik baik sebagai individu maupun sebagai anggota kelompok perlu juga mendapatkan pertimbangan dalam penentuan nilai akhir. Hal ini dapat berupa tata karma, kemampuan untuk bekerjasama dengan peserta didik lainnya. Selain itu faktor

aspek kebiasaan kerja (*Work Habit*) juga dapat dipertimbangkan dalam menentukan hasil akhir pembelajaran. *Work habit* adalah hal-hal yang ada hubungannya dengan kebiasaan melakukan tugas, kedisiplinan responden dalam mengerjakan tugas akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil akhir pembelajaran.

Hubungan Pelaksanaan Metode Tutorial Dengan Pencapaian Nilai Tutorial Asuhan Kebidanan I Prodi D IV Bidan Pendidik STIKES'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa responden yang menganggap pelaksanaan metode tutorial sudah berjalan dengan baik memiliki kecenderungan pencapaian nilai tutorial asuhan kebidanan I yang memuaskan. Responden yang menganggap pelaksanaan metode tutorial berjalan dengan cukup sebanyak memiliki kecenderungan pencapaian nilai tutorial asuhan kebidanan I yang sangat memuaskan. Sedangkan responden yang menganggap pelaksanaan metode tutorial berjalan dengan kurang memiliki kecenderungan pencapaian nilai tutorial asuhan kebidanan I yang sangat memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan metode tutorial maka akan semakin memuaskan pencapaian nilai tutorial asuhan kebidanan.

Selanjutnya apakah kecenderungan yang ditunjukkan melalui tabulasi silang tersebut signifikan secara statistik, maka dilakukan uji signifikansi dengan *kendall's tau*. Berdasarkan hasil uji statistik Kendall's tau diperoleh sebesar 0,261 dengan nilai z hitung = 2,467 > Z tabel = 1,96 pada taraf kesalahan 5%, dan nilai $p < 0,05$ ($0,018 < 0,05$) sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan Metode Tutorial Dengan Pencapaian Nilai Tutorial Asuhan Kebidanan I Prodi D IV Bidan Pendidik Stikes Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang berbunyi "Ada Hubungan Pelaksanaan Metode Tutorial Dengan Pencapaian Nilai Tutorial Asuhan Kebidanan I Prodi D IV Bidan Pendidik STIKES'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012". Selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Siagian (2004) bahwa pencapaian nilai tutorial asuhan kebidanan I dapat dipengaruhi oleh pelaksanaan metode tutorial.

Alasan pelaksanaan metode tutorial memiliki hubungan yang signifikan dengan dengan pencapaian nilai tutorial asuhan kebidanan I Prodi D IV Bidan Pendidik STIKES'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012 karena responden yang menganggap pelaksanaan metode tutorial sudah baik mengindikasikan bahwa responden tersebut merasa nyaman dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan metode tutorial. Hal ini dipengaruhi oleh anggapan responden bahwa tutor sudah berperan dengan baik, metode tutorial dirasa nyaman dan dapat dijalankan oleh mahasiswa, fasilitas yang selama ini digunakan sudah memenuhi syarat dan lengkap, serta mahasiswa menganggap mahasiswa sudah menjalankan peranannya masing-masing dengan baik sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian. Pelaksanaan metode tutorial Asuhan Kebidanan I Prodi D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012 sudah berjalan dengan baik yaitu 22 orang (51,2%). Pencapaian nilai tutorial Asuhan Kebidanan I Prodi D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012 kategori memuaskan (80-100) yaitu 23 orang (53,5%). Terdapat hubungan yang signifikan pelaksanaan metode tutorial dengan pencapaian nilai tutorial asuhan kebidanan I Prodi D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012.

SARAN

Setelah dilakukan penelitian pelaksanaan tutor yang paling tidak menjalankan pada tahapan yaitu pada saat pelaksanaan tutor terjadi konflik dalam diskusi, tutor membantu mencari solusinya. Oleh karena itu disarankan bagi tutor untuk meningkatkan kemampuannya dalam memberikan solusi jika ada konflik dalam diskusi. Penyusunan skenario disarankan berlatar belakang kebidanan kemudian metode dirancang seaplikatif mungkin sehingga hasil tutorial dapat direncanakan sesuai target yang direncanakan. Dan fasilitas yang paling sering tidak dijalankan oleh mahasiswa adalah mahasiswa harus mampu menggunakan internet secara efektif. Oleh karena itu disarankan adanya pelatihan internet dan mahasiswa lebih aktif belajar tentang internet. Berdasarkan hasil penelitian peran mahasiswa yang tidak aktif yaitu pada tahapan mahasiswa aktif bekerjasama dengan kelompok. Oleh karena itu disarankan mahasiswa lebih aktif bekerjasama dengan kelompok.

DAFTAR RUJUKAN

- Arends. (2008). *Learning To Teach*. Belajar Untuk Mengajar. Yogyakarta: Edisi ke Tujuh Buku Kedua Pustaka Pelajar
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Azwar, S. 2003, *Sikap Manusia Teori Skala dan Pengukurannya*, Jakarta :Pustaka Pelajar
- Notoatmodjo, (2005), *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta : Jakarta
- Rakhmat, D. (2000). *Psikologi komunikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ridwan, Drs. M. B. A (2006). *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistik*. Alfabeta. Bandung

Sanjaya, Wina. (2008). *Kurikulum dan Pembelajarannya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.

Siagian, S, P. (2004). *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*, PT. Rineka Cipta. Jakarta.

Sipatu, L. (2007). *Hubungan Persepsi Mahasiswa Terhadap Tutorial dengan Nilai Modul Mahasiswa PSIK A Angkatan 2003 Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. Skripsi tidak dipublikasikan*. PSIK Kakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Sugiyono, (2010), *Statistika untuk Peneltian*, Bandung, Alfabeta.

